

ABSTRAK

Hani Apriliani (1222120028) 2026 “Kajian Struktur, Tanda, dan Makna pada Cerpen *Tepi Kota yang Hilang* serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Membaca Sastra Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi membaca dan apresiasi sastra serta terbatasnya bahan bacaan sastra yang menarik dan relevan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur intrinsik, menganalisis makna penanda dan petanda berdasarkan semiotika Ferdinand de Saussure, serta menilai kelayakan cerpen *Tepi Kota yang Hilang* karya Winne Aprilia Putri sebagai bahan ajar membaca sastra bagi siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang merepresentasikan struktur intrinsik serta tanda semiotik dalam cerpen *Tepi Kota yang Hilang* yang dipublikasikan di Kompas.id. Data pendukung diperoleh melalui uji validasi kelayakan bahan ajar oleh guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Bandung. Analisis data dilakukan melalui analisis isi untuk mengkaji struktur intrinsik serta tanda dan makna, sedangkan kelayakan bahan ajar dinilai melalui uji validasi oleh guru Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen tersebut memiliki struktur intrinsik yang utuh dengan tema ketimpangan sosial dan ketabahan, alur maju, lima tokoh, serta dominasi gaya bahasa metafora, ironi, dan personifikasi. Analisis semiotika menunjukkan keterkaitan penanda dan petanda yang merepresentasikan perjuangan, kasih sayang, dan optimisme di tengah pengusuran. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa cerpen tersebut sangat layak digunakan sebagai bahan ajar membaca sastra bagi siswa fase F kelas XI karena memenuhi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan materi.

Kata Kunci: Struktur intrinsik; Semiotika; Bahan Ajar; Cerpen; *Tepi Kota yang Hilang*.